

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 disebutkan bahwa lembaga penyiaran merupakan penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, swasta, komunitas, maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggungjawabnya harus berpodaman pada peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku (Republik Indonesia, 2002).

PT MNC Sky Vision merupakan lembaga penyiaran berlangganan atau swasta guna memenuhi Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002. Lembaga penyiaran ini bersifat komersial yang berbadan hukum sebagai penyedia jasa penyiaran televisi. Sifatnya yang komersial menandakan bahwa stasiun swasta ini memiliki tujuan demi keuntungan. Sumber pembiayaannya bisa berasal dari iklan, sponsor, dan langganan penonton yang sah asalkan terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.

Dalam sebuah lembaga penyiaran, terdapat proses yang panjang dalam membuat sebuah siaran. Menurut Morissan (2013, p. 145) proses perencanaan dan penetapan untuk membuat sebuah program terdiri dari berbagai langkah dari mulai menetapkan peran dan misi, menentukan target wilayah, mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas dari setiap tugas yang dilaksanakan, memilih menentukan target dan hasil, mempersiapkan alur kerja, *scheduling*, *budgeting*, pertanggungjawaban, menguji dan revisi, pengawasan, menentukan alur komunikasi, dan yang terakhir adalah memastikan adanya persetujuan dari pihak terkait.

Dalam menjalankan langkah-langkah pembuatan program tersebut, harus dilakukan pengorganisasian demi mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama. Pembagian kerja dilakukan untuk merinci tugas pekerjaan individu dalam bertanggungjawab dan melakukan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini yang menurut Morissan merupakan dasar proses pengorganisasian dari setiap organisasi (Morissa, 2013, p. 151).

Umumnya struktur organisasi sebuah stasiun penyiaran tidak baku sama sekali. Setiap stasiun penyiaran memiliki bentuk organisasi yang berbeda-beda antara stasiun penyiaran yang satu dengan stasiun penyiaran yang lain. Hal ini dikarenakan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran (Morrisan, 2013, p. 151).

Bagian program televisi sama halnya dengan program berita, film, kuis, atau sinetron. Tetapi sebagian besar stasiun televisi biasanya membentuk program dalam sebuah departemen atau unit yang terpisah dari bagian berita. Bagian program biasanya diketuai oleh seorang direktur program yang bertanggungjawab secara langsung kepada pimpinan stasiun televisi. Dalam menjalankan sebuah program membutuhkan banyak orang mulai dari produser, *Production Assistant*, tim produksi, *creative*, *camera person*, editor, dan sebagainya. Untuk mengelola semua ini maka bidang pemberitaan dan program terpisah (Morissan, 2013, p. 84).

Head dan Sterling (dalam Morissan, 2013, p. 20) berpendapat terpisahnya bidang pemberitaan dengan bidang hiburan (program) dikarenakan berita yang memiliki keterikatan dengan waktu. Bidang hiburan atau program stasiun penyiaran mempunyai tugas utama sebagai penyedia berbagai acara untuk audiens. Acara tersebut bisa diproduksi sendiri, diproduksi pihak lain, dan membeli program dari pihak lain. Oleh karena itu, nantinya bagian program akan memilih dan menjadwalkan program yang sudah dibeli sebelumnya.

Penulis melakukan kegiatan magang di salah satu stasiun televisi berlangganan di Indonesia yaitu PT MNC Sky Vision Tbk sebagai *Production Assistant*. Perusahaan televisi berlangganan ini pada awalnya didirikan dengan nama PT Malicak Nusa Semesta di Jakarta pada 8 Agustus 1998. Tanggal 3 Desember 2006, akhirnya perseroan ini berganti nama menjadi PT MNC Sky Vision yang nantinya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 66 tanggal 15 Maret 2012, terjadi perubahan maksud dan tujuan perseroan yang meliputi penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan guna memenuhi UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 (MNC Vision, 2017, para. 1).

Penulis melaksanakan kegiatan magang ini di department *KIDS TV* program *air magazine Kids Menu*. Program tersebut termasuk pada naungan *MNC Vision Networks (Vision Pictures)*. Program *Kids Menu* diproduksi sendiri oleh tim

produksi perusahaan yang termasuk pada program *magazine* karena topik atau tema yang disajikan persis dengan topik atau tema pada sebuah majalah (*magazine*). Program ini berisi informasi ringan, tetapi mendalam, sehingga bisa dikatakan sebagai *feature* dengan durasi yang lebih panjang. Program *magazine* lebih menekankan pada kemenarikan suatu informasi ketimbang aspek pentingnya. Biasanya program ini berdurasi 30 menit atau satu jam yang bisa terdiri dari satu atau beberapa topik (Morissan, 2013, p. 222).

Program *Kids Menu* merupakan program *informal education* dengan hanya menggunakan *hand talent* sebagai pemeran utama dan ada teknik *stopmotion* dalam menyajikan suatu bahan makanan yang digunakan. Program ini merupakan program masak untuk anak yang bertujuan untuk memberikan inspirasi makan untuk anak kecil. Dalam satu episodenya terdiri dari dua segmen yang segmen pertamanya terdiri satu menu baru, dan segmen duanya terdiri dari dua menu yang *direpackaged* (menu yang sudah ditayangkan pada episode-episode sebelumnya). Dalam durasi 30 menit ini terdapat teaser, pemberitahuan bahan yang digunakan, dan cara pembuatan. Selain itu, program yang penulis jalani juga menyajikan fakta unik terkait bahan yang digunakan dari setiap menu.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan penulis melaksanakan praktik kerja magang ini adalah untuk mempraktikkan semua pelajaran yang penulis pelajari selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, terutama mata kuliah yang berhubungan dengan pengambilan gambar dan produksi program televisi. Selain itu, penulis ingin mengetahui secara langsung proses produksi suatu program di televisi yang nantinya menjadi tayangan yang layak untuk ditonton audiens. Penulis juga ingin mengetahui hubungan dan kerja sama antar divisi dalam membuat sebuah program, karena dalam satu program akan melibatkan banyak divisi. Posisi penulis yang menjadi seorang *Production Assistant* mengharuskan penulis untuk terus mengikuti proses produksi dari mulai praproduksi, produksi, pascaproduksi. Penulis juga harus memastikan alat yang dipinjam sudah sesuai, membreakdown menu yang akan dibuat, melakukan *crew call*, memastikan materi tayangan layak untuk ditayangkan dengan melakukan *preview* bersama produser.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang di *MNC Channels* sebagai asisten produksi selama tiga bulan lamanya. Mulai dari 13 Agustus sampai dengan 13 November 2021. Setiap harinya penulis bekerja selama delapan jam sehari, kecuali jika ada syuting. Ketika tidak ada syuting, kerja magang dilakukan mulai pukul 11.00 hingga 19.00 WIB. Namun pada saat melakukan syuting waktunya relatif hingga syuting selesai. Dalam satu minggu, penulis melakukan WFH selama satu hari yaitu pada hari Rabu, dan libur pada hari Sabtu dan Minggu.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Permohonan kerja magang dilakukan dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* ke alamat email milik salah satu produser di *MNC Channels* pada 29 Juli 2021. Kemudian email yang saya kirim ditindaklanjuti oleh pihak *Human Resource Department (HRD) MNC Channels* dan baru dihubungi secara langsung oleh Hadi selaku HRD pada Senin, 9 Agustus 2021. Penulis diminta datang untuk menemui Produser *KIDS TV* Rhadit (Dito) atau Hadi (HRD) di *MNC Studios Kebon Jeruk, Tower 2, Lantai 4* pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB.

Namun pada hari Kamisnya Mas Dito tidak ada di tempat, tetapi penulis dipertemukan dengan Produser *KIDS TV* kedua yaitu Yang Puspitasari. Penulis hanya melakukan wawancara singkat, produser lebih menjelaskan alur pekerjaan di department *KIDS TV*, dan konsekuensi jika magang di departemen *KIDS TV* yang harus pulang malam ketika syuting.

Penulis memulai kerja magang pada 13 Agustus 2021 yang bertepatan dengan hari syuting *Kids Menu* salah satu program yang penulis kerjakan. Surat keterangan diterima magang baru diterima pada 18 Agustus 2021, meskipun begitu tanggal resmi mulai magang tetap pada 13 Agustus 2021. Pembimbing Magang yang sekaligus *Production Assistant* di departemen *KIDS TV* memperkenalkan alur produksi dan menjelaskan hal yang harus dikerjakan selama periode magang dan dibantu oleh mahasiswa magang

sebelum penulis. Penulis dilatih untuk memahami alur kerja dari program *Kids Menu*.

Penulis telah melaksanakan kerja magang hingga 13 November 2021, dan telah mengajukan berkas penilaian pada 15 November 2021. Setelah mendapatkan berkas penilaian sebagai tanda penulis telah menyelesaikan kerja magang, penulis bisa mengerjakan laporan magang dengan fokus. Selain itu penulis melakukan bimbingan dengan Bapak Ambang Priyonggo, S.S., M.A mengenai progres laporan magang untuk diuji pada waktu sidang magang yang sudah ditentukan oleh pihak Prodi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.